

**ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) SETIA
NAGARI SELAYO KECAMATAN KUBUNG
KABUPATEN SOLOK**

OLEH

WIDYA KARNI
06 114 003



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) SETIA NAGARI SELAYO KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April - Mei 2011 di Koperasi Unit Desa (KUD) Setia yang beralamat di Desa Sawah Sudut, Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok. Tujuan penelitian adalah mengukur kinerja KUD Setia dan mengukur kepuasan anggota KUD Setia.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Analisa data yang digunakan untuk mengukur kinerja KUD Setia adalah analisa kuantitatif dan untuk mengukur kepuasan anggotanya digunakan analisa deskriptif.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata nilai pengukuran kinerja KUD Setia berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (Per.Men.No.06/M.KUKM/V/2006) terhadap aspek organisasi, aspek tatalaksana dan manajemen, aspek produktivitas dan aspek manfaat dan dampak diperoleh nilai rata-rata kinerja KUD Setia sebesar 67,08 dengan kriteria cukup baik. Berdasarkan pengukuran Tingkat Kepuasan Anggota KUD Setia terhadap administrasi koperasi, budaya kerja pengurus, keuangan koperasi, usaha RMU, usaha simpan pinjam dan usaha penagihan rekening listrik dan PDAM, diperoleh nilai rata-rata kepuasan anggota sebesar 76,55 persen dengan kriteria baik.

Guna meningkatkan kinerja pada masa akan datang, KUD Setia diharapkan melakukan kegiatan pendidikan perkoperasian pada pengelola dan anggota koperasi. Selain itu, perlu menyusun Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi dengan melibatkan anggota, sehingga sesuai dengan kebutuhan anggota demi kemajuan KUD Setia pada masa mendatang.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya (Himpuni, 2008).

Konstitusi Republik Indonesia menegaskan salah satu tujuan pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum, yang berarti kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlu diberikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan nasional (Himpuni, 2008).

Koperasi merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang paling sesuai dengan demokrasi ekonomi Indonesia seperti yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 pasal 33 ayat 1, yang menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh karena itu, sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi diharapkan mampu menjadi soko guru perekonomian Indonesia (Riani, 2007).

Secara khusus, koperasi pertanian di Indonesia terutama melalui Koperasi Unit Desa (KUD) telah mendapat tugas serta berbagai fasilitas untuk turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Keberadaan dan perkembangan KUD juga telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi pertanian di Indonesia serta sangat erat kaitannya dengan program dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan. Secara umum KUD dinilai telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap keberhasilan

pembangunan pertanian yang berorientasi pada peningkatan produksi, khususnya swasembada beras (Krisnamurthi, 1998).

Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk atas dasar kesamaan persepsi dan kebutuhan petani akan kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana produksi pertanian dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pada masa yang akan datang peran koperasi di Indonesia diperkirakan akan tetap bahkan semakin penting, terutama dalam kaitannya untuk menjadi wahana pengembangan ekonomi rakyat, namun demikian koperasi juga akan menghadapi tantangan yang semakin berat. Globalisasi, perkembangan sosial ekonomi masyarakat serta perkembangan koperasi sendiri akan menuntut koperasi untuk mampu meningkatkan peran dan fungsi usahanya jika tidak ingin tersisih oleh pelaku usaha lainnya. KUD sebagai sentral perekonomian pedesaan dihadapkan pada tantangan bagaimana untuk dapat mewujudkan KUD sebagai badan usaha yang tangguh, yang mampu menerapkan prinsip-prinsip koperasi Indonesia, dan mampu mewujudkan misinya dalam memberdayakan ekonomi rakyat. Hal tersebut dapat diartikan sebagai tantangan untuk meningkatkan kinerja KUD (Krisnamurthi, 1998).

Pengukuran Kinerja merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang dari suatu koperasi, terutama bagi koperasi yang telah lama berdiri. Berkaitan dengan hal tersebut, koperasi perlu membenahi diri dan harus mampu melihat kondisi lingkungan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal koperasi. Pengukuran kinerja yang berorientasi pada masa depan tidak hanya memfokuskan pada aspek keuangan tetapi juga aspek non keuangan. Ukuran keuangan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan di masa lalu dan ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan seperti kepuasan *customer*, produktivitas, dan *cost effectiveness* proses bisnis serta komitmen personel yang akan menentukan kinerja keuangan masa yang akan datang. Ukuran keuangan menunjukkan akibat dari berbagai tindakan yang terjadi di luar non keuangan (Himpuni, 2008).

Koperasi sebagai badan usaha memerlukan pengukuran kinerja yang tepat sebagai dasar untuk menentukan efektifitas kegiatan usahanya terutama efektifitas

operasional, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2001).

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia telah memberikan konsep tentang pengukuran kinerja koperasi, yaitu tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi (Per.Men.No.06/M.KUKM/V/2006). Berdasarkan pengukuran ini, ada empat aspek koperasi yang dinilai yaitu Aspek Organisasi, Aspek Tatalaksana dan Manajemen, Aspek Produktivitas dan Aspek Manfaat dan Dampak (Lampiran 3a).

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan salah satu bentuk kelembagaan diantara sekian banyak kelembagaan yang berperan dalam pengembangan sektor pertanian (Baga, 2003). Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, dapat dilihat bahwa perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) di Provinsi Sumatera Barat berfluktuasi dari tahun ke tahun antara lain dilihat dari jumlah KUD, jumlah anggota, Sisa Hasil Usaha (SHU) dan volume usaha. Perkembangan KUD di Propinsi Sumatera Barat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan KUD Propinsi Sumatera Barat Tahun 2004 - 2009

Indikator	Tahun					
	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Jumlah KUD (Unit)	475	454	428	435	418	394
Jumlah Anggota KUD (Orang)	332.765	176.329	169.980	169.145	147.460	141.239
Asset (Juta Rp)	627.578,00	314.132,00	97.912,00	77.080,00	71.208,00	274.278,17
Volume Usaha (Juta Rp)	233.480,00	67.702,00	96.087,47	168.146,60	168.800,71	187.971,59
SHU (Juta Rp)	477.362,66	4.159,00	10.745,82	5.376,35	8.820,63	68.431,49

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, 2010

Berdasarkan uraian diatas, menganalisis kinerja KUD menjadi penting dilakukan. Melalui pengukuran kinerja, KUD didorong berusaha memberikan *value* yang lebih baik lagi bagi kegiatan organisasi, usaha dan meningkatkan layanan koperasi kepada anggotanya serta masyarakat, sehingga dapat mewujudkan dirinya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tentang Analisis Kinerja pada KUD Setia Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja KUD Setia memperlihatkan hasil bahwa bobot kinerja berdasarkan Aspek Tatalaksana dan Manajemen adalah sebesar 71.86, Aspek Manfaat dan Dampak sebesar 70.83, Aspek Organisasi sebesar 64.52 dan Aspek Produktivitas sebesar 61.11. Total bobot kinerja secara keseluruhan adalah sebesar 67,08. Meskipun kinerja secara keseluruhan dinilai cukup baik, namun adanya ketidakefektifan dan ketidaktercapaian target suatu ukuran kinerja secara jangka panjang akan membawa akumulasi resiko penurunan kinerja koperasi yang semakin besar jika tidak diantisipasi dengan tindakan yang tepat. Berikut beberapa indikator yang memerlukan perbaikan dalam penilaiannya, yaitu : Pendidikan dan Pelatihan bagi Anggota dan Pengelola Koperasi, Penerangan dan Penyuluhan, Rentabilitas Modal Sendiri, *Return On Asset (ROA)*, *Asset Turn Over (ATO)*, Kerjasama secara Vertikal dan Horizontal.
2. Pengukuran Tingkat Kepuasan Anggota KUD Setia memperlihatkan hasil sebesar 76,55 persen dengan kriteria baik, dimana pada variabel usaha penagihan rekening listrik dan PDAM diperoleh tingkat kepuasan sebesar 84 persen, keuangan koperasi sebesar 82 persen, administrasi koperasi sebesar 78 persen, usaha RMU sebesar 75,30 persen, budaya kerja pengurus sebesar 70,50 dan usaha simpan pinjam sebesar 69,50 persen.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait hasil yang diperoleh pada penelitian tentang Analisis Kinerja pada KUD Setia Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok adalah sebagai berikut :

1. KUD Setia diharapkan melakukan kegiatan pendidikan perkoperasian pada pengelola dan anggota koperasi untuk meningkatkan kemampuan pengurus

dan karyawan, serta anggota dapat menyadari pentingnya peran sertanya dalam koperasi. Selain itu dengan adanya pendidikan berarti KUD sudah melaksanakan prinsip koperasi yang keenam yaitu pendidikan perkoperasian. Pendidikan dapat dilakukan dengan latihan kewirausahaan atau melakukan pembinaan terhadap usaha anggota.

2. Penurunan pendapatan unit usaha RMU dapat ditanggulangi dengan cara menambah pelayanan pada pelanggan melalui penambahan jam operasional RMU, menambah karyawan sebagai petugas penjemuran padi dan layanan antar jemput, sehingga dapat bersaing dengan unit RMU lainnya. Ini diharapkan dapat menambah pelanggan dan meningkatkan keuntungan.
3. Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi sebaiknya disusun dengan melibatkan anggota dalam penyusunannya, sehingga RK dan RAPB sesuai dengan kebutuhan anggota demi kemajuan KUD pada masa akan datang.
4. Dalam pelaksanaan RAT, diupayakan anggota turut aktif dalam menyalurkan aspirasinya dengan memberikan pendapat ataupun saran yang akan bermanfaat bagi kemajuan koperasi.
5. KUD Setia perlu menyediakan kotak kritik dan saran serta melakukan diskusi bulanan secara rutin antara pengurus dan anggota untuk mengetahui penilaian anggota terhadap layanan koperasi baik di bidang usaha maupun bidang organisasi sehingga kebutuhan anggota ternilai secara cermat dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, Amrul Emil. 2009. *Analisis Persepsi dan Kepuasan Anggota Terhadap Pelayanan KUD Giri Tani Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor. Internet. www.google.com (2 Febuari 2011).
- Anoraga, Pandji. 1997. *Dinamika Koperasi*. Rineka Cipta. Semarang.
- Anoraga, Panji dan Ninik Widiyanti. 1995. *Manajemen Koperasi dalam Teori dan Praktek*. Pustaka Jaya. Jakarta.
- Amzah, Irza Yuliadi. 2001. *Analisis Kinerja Usaha Koperasi Berdasarkan Laporan Keuangan (Studi Kasus di Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Padang)*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Atkinson, Antony. A. Et. Al. 1995. *Management Accounting Prentice Hall*, New Jersey.
- Baga, LM. 2003. Foolishisasi Koperasi. <http://www.kompas.com>
- Baswir, R. 2000. *Koperasi Indonesia*, Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Hansen and Mowen. 1995. *Cost Management Accounting and Control*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hendrojogi. 2000. *Koperasi dan Azas-Azas, Teori dan Praktek*. Rajawali Press. Jakarta.
- Hertiningsih, Nola. 2006. *Analisis Perkembangan Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Panampung Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Himpuni, Okwan. 2008. *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Alam Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*. [Skripsi]. Program Sarjana Agribisnis Penyelenggaraan Khusus Departemen Agribisnis FEM IPB. Bogor. Internet. www.google.com (21 Mei 2010).
- Ikhsan, Sukardi. 2005. *Pengukuran Kinerja Koperasi*. Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia Koperasi GKPRI Jawa Tengah. Semarang.

- Kaplan dan Norton. 1996. *Balanced Score Card Menerapkan Strategi menjadi Aksi*. Erlangga. Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 1991. *Koperasi Indonesia*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Krisnamurthi, B. 1998. *Perkembangan Kelembagaan dan Prilaku Usaha KUD di Jawa Barat*. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mahmud, S. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi dan Koperasi*. PT. Intermedia. Aceh.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga. 2001. Jakarta.
- Mulyadi dan J. Setiawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Sistem Pelipatgandaan Kinerja*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Munawir. 1989. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- . 2002. *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nasution, M. 1990. *Keragaan Koperasi Unit Desa Sebagai Organisasi Ekonomi Pedesaan*. Disertasi. Fakultas Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- . 2002. *Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan Untuk Agroindustri*. IPB Press. Bogor.
- Nazir, mohd. 2004. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Palapa, MKP. 2006. *Evaluasi Kinerja Koperasi Pada Koperasi Puspa Anggrek di Kabupaten Tanggerang* [Skripsi]. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Putra, WMD. 2006. *Analisis Kinerja Keuangan dan Kemampuan Pelayanan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Garut*. [Skripsi]. Bogor: Program Studi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rangkuti, F. 2005. *Measuring Customer Satisfaction*. PT Gramedia. Jakarta.
- Riani, Eli Dewi. 2007. *Kinerja Koperasi berdasarkan Kep, Men. No. 129/KEP/M/KUKM/XI/2002, Hambatan, Permasalahan dan Implementasinya (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai RI Se- Kabupaten Pemalang*, [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Unpar Press. Bandung.
- Soeradjiman. 1996. *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*. Dekopin. Jakarta.

Sudarsono & Edilius. 2002. *Koperasi dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sukamdiyo, Ign. 1996. *Manajemen Koperasi*. Erlangga. Jakarta.

Supriant. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Suyono. 1996. *Koperasi dalam Sorotan Pers*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Swasembada. 2007. Majalah : Master of CS 2007, No.19/XXIII/3-12
September.2007

Umar, Husein. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Gramedia. Jakarta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian: Tanggal 21 Oktober 1992.

Weston, J.Fred. 1991. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.

Widiyanti, Ninik, dkk. 2003. *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.

----- . 1991. *Manajemen Koperasi*. Rineka Cipta. Jakarta.

[www. Wikipedia.org/wiki/Koperasi](http://www.Wikipedia.org/wiki/Koperasi). Kategori: Koperasi (21 Mei 2010)